

## PENGGUNAAN LAGU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN UNTUK MAHASISWA PERHOTELAN

**Sudono Noto Pradono**  
Politeknik NSC Surabaya  
email: sudono32@yahoo.com

### ABSTRACT

*Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana lagu-lagu Mandarin dapat membantu mahasiswa Perhotelan dalam menguasai bahasa Mandarin. Penulis melakukan pengamatan di dalam kelas bahasa Mandarin I dan membagikan kuesioner kepada mahasiswa semester 4 program studi Perhotelan. Berdasarkan hasil kuesioner dan pengamatan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin I sangat membantu mahasiswa Perhotelan dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin.*

**Keywords:** lagu, bahasa mandarin, mahasiswa perhotelan.

### 1. PENDAHULUAN

Salah satu standar kompetensi yang ditetapkan pada program studi Perhotelan Politeknik NSC Surabaya adalah bahwa mahasiswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya. Dalam hal ini, bahasa asing yang diajarkan adalah bahasa Mandarin. Hal ini mengingat bahwa perkembangan ekonomi Tiongkok yang sangat maju dengan pesatnya, transaksi perdagangan antara Indonesia dan Tiongkok juga semakin meningkat, selain itu semakin lama semakin banyak orang yang berasal dari Tiongkok tersebut yang datang berkunjung ke Indonesia, baik yang bertujuan untuk bisnis maupun yang bertujuan untuk berwisata.

### 2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Karakteristik bahasa Mandarin adalah bahasa yang mempunyai nada. Menurut Ross & Jing-heng (2006), ada 4 nada dalam bahasa Mandarin dan 1 nada ringan. Nada tersebut dapat membedakan arti, sebagai contohnya adalah sebagai berikut:

nada ke 1: 妈 (mā)

yang artinya adalah ibu.

nada ke 2: 麻 (má)

yang artinya adalah mati rasa.

nada ke 3: 马 (mǎ)

yang artinya adalah kuda.

nada ke 4: 骂 (mà)

yang artinya adalah memaki.

nada ringan: 吗 (ma)

yang artinya adalah apakah.

Dengan adanya nada-nada tersebut semakin menambah kerumitan dalam belajar bahasa Mandarin. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Mandarin harus menyenangkan agar pembelajar tidak merasakan tekanan yang berat dengan adanya nada-nada tersebut.

Bahasa Mandarin dalam program studi Perhotelan Politeknik NSC Surabaya diberikan dalam mata kuliah bahasa Mandarin I dan bahasa Mandarin II. Kebanyakan mahasiswa tidak mempunyai dasar bahasa Mandarin, dan mengingat bahwa bahasa Mandarin adalah bahasa yang memiliki nada juga, oleh sebab itu dalam pembelajaran bahasa Mandarin diperlukan pengajaran bahasa Mandarin yang menarik sehingga mahasiswa senang belajar bahasa Mandarin dan dapat memahami dan menguasai bahasa Mandarin dengan cepat.

Agar proses belajar mengajar bahasa Mandarin menjadi menarik, penulis menggunakan lagu-lagu Mandarin untuk menarik minat mahasiswa supaya senang belajar bahasa Mandarin. Akan tetapi, penulis tidak mengetahui apakah penggunaan lagu dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin I sangat membantu mahasiswa Perhotelan atau tidak, oleh karena itu penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana lagu-lagu Mandarin dapat membantu mahasiswa Perhotelan dalam menguasai bahasa Mandarin.

Menurut Brewster, Ellis dan Girard (2007), beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan mengapa lagu-lagu

diperlukan dalam proses belajar mengajar bahasa diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek linguistik

Dengan lagu, bahasa yang baru dapat diperkenalkan, tata bahasa dan kosa kata dapat ditekankan dan diulang-ulang. Lagu dapat menyajikan bahasa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan dan dalam suatu konteks yang imajinatif. Lagu juga dapat memberikan pengulangan yang menyenangkan. Disamping itu, lagu dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan berbahasa dalam suatu cara yang terpadu, juga membantu dalam pelafalan.

b. Aspek psikologi

Lagu dapat memotivasi, menyenangkan dan membantu untuk mengembangkan sikap yang positif terhadap bahasa yang dipelajari. Selain itu, lagu memberikan suasana yang nyaman ketika pembelajar menyanyi bersama. Hal serupa juga diutarakan oleh Baker (2012) yang menyatakan bahwa lagu populer dapat digunakan untuk membuat suasana belajar mengajar menjadi kurang formal sehingga membuat pembelajar merasa lebih santai. Lagu juga dapat mendorong sikap percaya diri pembelajar dalam mempelajari bahasa target.

c. Aspek kognitif

Lagu dapat membantu untuk mengembangkan konsentrasi, memori dan koordinasi. Disamping itu, lagu dapat membuat peka pembelajar terhadap petunjuk-petunjuk iramanya. Variasi lagu dapat memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dan mengakomodasi untuk cara pembelajaran yang berbeda. Lagu-lagu tersebut dapat dikumpulkan menjadi buku untuk membantu pembelajar mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.

Sedangkan Millington (2011) berpendapat bahwa lagu dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan dan ada banyak alasan mengapa lagu dapat dipertimbangkan sebagai alat pendidikan yang berharga. Lagu dapat membantu pembelajar memperbaiki ketrampilan mendengar dan pelafalan mereka, oleh sebab itu, lagu dapat membantu pembelajar untuk memperbaiki ketrampilan berbicara mereka.

Purcell (1992 dalam Millington, 2011) menyatakan bahwa pembelajar dapat menjadi bosan dengan pengulangan pendengaran dari suatu narasi atau percakapan ketika mereka berusaha untuk memahami makna dari kata-

kata baru atau phrasa-phrasa dalam konteks. Sebaliknya, mendengarkan suatu lagu berulang-ulang kelihatannya tidak monoton karena adanya nada dan irama dari lagu tersebut. Sebagai contohnya, salah satu lagu yang digunakan dalam pengajaran bahasa Mandarin I adalah lagu yang berjudul “生日快乐” (shēngri kuài lè) yang artinya selamat ulang tahun. Lirik lagu tersebut adalah sebagai berikut:

祝你生日快乐，

(zhù nǐ shēngri kuài lè)

selamat ulang tahun untukmu,

祝你生日快乐，

(zhù nǐ shēngri kuài lè)

selamat ulang tahun untukmu,

祝你生日快乐，

(zhù nǐ shēngri kuài lè)

selamat ulang tahun untukmu,

祝你永远快乐。

(zhù nǐ yǒng yuǎn kuài lè)

semoga kau selalu gembira.

Millington (2011) mengutarakan bahwa beberapa pengajar menggunakan “drill” dalam mengajarkan ketrampilan berbicara. Namun, cara pengajaran dengan menggunakan “drill” kurang menarik bagi pembelajar. Sebaliknya, lagu dapat memberikan kesempatan pembelajar untuk berlatih suara yang baru tanpa menimbulkan kebosanan. Disamping itu, Paul (2003) menambahkan bahwa lagu dapat menambahkan perasaan dan irama terhadap bahasa yang dipelajari sehingga bahasa yang dipelajari tidak terasa datar saja, hal ini untuk membantu agar pembelajar lebih mudah untuk mengingat. Sebagai contohnya, setelah mahasiswa Perhotelan menyanyi lagu yang berjudul “生日快乐” (shēngri kuài lè) yang artinya selamat ulang tahun. Mereka dapat melakukan role-play dengan memberikan ucapan selamat ulang tahun kepada temannya dengan mengatakan: “祝你生日快乐” (zhù nǐ shēngri kuài lè) yang artinya selamat ulang tahun untukmu, mereka sambil memberi selamat ulang tahun sambil berjabat tangan.

Dalam era digital sekarang ini, pemutaran untuk lagu-lagu di dalam kelas tidak lagi menggunakan tape-recorder dan kaset, melainkan menggunakan komputer dan LCD. Dengan demikian maka penggunaan lagu bahasa Mandarin dalam kelas tersebut dalam bentuk karaoke. Hal tersebut sejalan

dengan pendapat Wagner dan Brick (1993, dalam Baker, 2012) yang menyatakan bahwa video karaoke secara visual sangat menarik.

### 3. METODE PENELITIAN

Penulis melakukan pengamatan terhadap mahasiswa semester 4 program studi Perhotelan pada mata kuliah bahasa Mandarin I. Disamping itu, penulis juga membagikan kuesioner kepada mahasiswa untuk mengetahui pendapat mereka terhadap penggunaan lagu dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kuesioner dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis diuraikan sebagai berikut:

Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa lagu membantu memotivasi mereka dalam mempelajari bahasa Mandarin. Hal ini dapat terlihat ketika mereka menyanyikan lagu bersama, mereka sangat bersemangat dan senang sekali, meskipun ada yang merasa bahwa bahasa Mandarin sangat sulit.

Menurut sebagian besar dari mereka, lagu juga membantu dalam ketrampilan mendengar, pelafalan, dan ketrampilan berbicara bahasa Mandarin. Mereka merasa bahwa dengan lagu, mereka lebih mudah memahami bahasa Mandarin, karena lagu yang mereka dengar mudah dihafalkan dan lirik-liriknya mudah dipahami dan mudah dipelajari. Mereka berharap bahwa proses belajar mengajar dengan lagu tersebut tetap dipertahankan. Mereka bahkan ada yang meminta untuk diberikan lagu yang lebih banyak lagi dan lebih bervariasi.

Kebanyakan dari mahasiswa semester 4 Perhotelan mengutarakan bahwa lagu membuat proses belajar mengajar bahasa Mandarin tidak monoton, mereka merasa bahwa dengan lagu, pelajaran bahasa Mandarin menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Ada yang menambahkan bahwa dengan adanya lagu, suasana kelas menjadi tidak kaku dan lebih dapat menyegarkan pikiran mereka agar tidak jenuh.

Disamping itu, lagu juga membuat suasana belajar bahasa Mandarin menjadi nyaman dan lebih santai. Ada mahasiswa yang mengatakan bahwa "music is my life", ini dapat diartikan bahwa lagu sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Oleh sebab itu, lagu

sebenarnya juga tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Ada juga mahasiswa yang mengutarakan bahwa kelas menjadi tidak tegang, dan berharap bahwa yang ditampilkan bukan lagu saja tetapi juga film yang berbahasa Mandarin.

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner dan pengamatan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin I sangat membantu mahasiswa Perhotelan dalam menguasai ketrampilan mendengar, pelafalan dan ketrampilan berbicara bahasa Mandarin. Disamping itu, lagu membuat proses belajar mengajar bahasa Mandarin menjadi lebih menarik dan tidak monoton, suasana belajar bahasa Mandarin juga menjadi nyaman dan lebih santai. Akhir kata, lagu juga membantu memotivasi mahasiswa semester 4 dalam mempelajari bahasa Mandarin.

### 6. REFERENSI

- Baker, S. (2012). Classroom karaoke – A social and academic transition strategy to enhance the first year experience of youth studies students. *Youth Studies Australia*, Volume 31, Number 1.
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2007). *The Primary English Teacher's Guide*. Essex: Penguin Education Limited.
- Millington (2011). Using Songs Effectively to Teach English to Young Learners. *Language Education in Asia*, Volume 2, Issue 1.
- Paul, D. (2003). *Teaching English to Children in Asia*. Hongkong: Longman Asia ELT.
- Ross, C. & Jing-heng, S., M. (2006). *Modern Mandarin Chinese Grammar*. Oxon: Routledge.